

Peran gnatologi dalam upaya pemulihan fungsi sistem pengunyahan

Daroewati Mardjono, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=77474&lokasi=lokal>

Abstrak

Seperti telah digariskan oleh WHO, sehat harus diartikan sebagai perasaan sejahtera, bebas dari segala macam penderitaan. Jadi bukan hanya bebas dari penyakit, melainkan juga sejahtera secara psikis dan sosial. Untuk dapat mencapai kesejahteraan hidup yang optimal harus ada keseimbangan antara kesehatan fisik dan kesehatan mental, sehingga antara individu dan lingkungannya dapat dijalin hubungan yang serasi dan selaras.

Gigi dan mulut mempunyai arti penting dalam kehidupan manusia, karena merupakan alat komunikasi dan membantu estetika. Seseorang yang mempunyai kesehatan gigi kurang baik akan merasa malu/rendah diri untuk bergaul secara wajar dengan lingkungannya. Di samping itu, gigi dan mulut juga merupakan alat pengunyah makanan. Dengan demikian kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu unsur penunjang kesehatan umum individu. Pengunyahan dan pencernaan makanan yang mengalami gangguan akan mengakibatkan timbulnya gangguan kesehatan umum. Gangguan dalam fungsi mulut bahkan dapat mengubah pola hidup sehari-hari. (Mongini 1984).

Sebenarnya kesadaran akan pentingnya fungsi gigi dan mulut telah sejak lama ada di kalangan kedokteran gigi. Hal ini terbukti dari timbulnya perubahan yang sangat mendasar dalam konsepsi perawatan kedokteran gigi sejak kurang lebih 40 tahun yang lalu. Dari bentuk pelayanan yang mengutamakan kedaruratan, profesi kedokteran gigi telah berkembang menjadi bagian dari sistem pelayanan kesehatan. Hal ini terlihat dari kenyataan bahwa sampai pertengahan abad ini, di seluruh dunia, perawatan kedokteran gigi ditujukan terutama untuk menghilangkan rasa sakit pada gigi dan jaringan periodontal di sekitarnya. Sedangkan pemasangan gigi tiruan hanya ditujukan untuk keperluan kosmetika, bukan untuk perbaikan fungsi mulut. Karena itu tidak mengherankan bila banyak orang menganggap pencabutan gigi sebagai tindakan yang tepat untuk menghilangkan sakit gigi.

Dilihat dari segi kebutuhan pasien pada saat adanya keluhan, memang pencabutan gigi merupakan tindakan yang sangat membantu, karena dengan hilangnya gigi yang sakit pasien terlepas dari siksaan penderitaannya. Tetapi jika dipandang dari segi kebutuhan fungsional, pencabutan gigi jelas merupakan awal dari rangkaian masalah baru yang akan timbul. Hilangnya gigi jelas akan mengurangi kenyamanan dan efisiensi mengunyah. Karena itu sekarang tiap perawatan lebih diarahkan kepada perbaikan dan/atau pemeliharaan kestabilan fungsi seluruh sistem pengunyahan, baik melalui tindakan perawatan, pencegahan, ataupun pemulihan. Ini berarti bahwa dokter gigi masa sekarang bukanlah sekadar tenaga yang mengurus keadaan 32 buah gigi saja, melainkan bertanggungjawab dalam pemeliharaan kesehatan seluruh sistem stomatognatik agar fungsinya dapat tetap stabil. Untuk dapat mencapai tujuan ini, pemahaman Gnatologi sebagai ilmu dasar yang menjembatani ilmu kedokteran dasar dan ilmu kedokteran gigi klinik perlu ditingkatkan.